

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era otonomi daerah terjadi perubahan transformasi paradigma akuntabilitas vertikal menjadi akuntabilitas kepada masyarakat di daerah. Peran perusahaan daerah sangat menyentuh kehidupan masyarakat, bahkan sering layanan yang merupakan produk perusahaan daerah tersebut juga menyangkut kualitas hidup masyarakat dan hasil yang dicapainya menunjukkan tingkat peradaban masyarakat. Masyarakat terus berkembang dengan segenap tuntutan, demikian juga perusahaan daerah, hal ini berimplikasi pada kompleksitas layanan yang semakin tinggi dan membawa pada suatu implikasi lanjutan terhadap tuntutan peningkatan kinerja dan akuntabilitas kinerja perusahaan daerah (Sari, 2020:1).

Akuntansi sektor publik adalah sebuah kegiatan jasa dalam rangka penyediaan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari entitas perusahaan guna pengambilan keputusan ekonomi dari pihak-pihak yang berkepentingan atas berbagai alternatif arah tindakan perusahaan yang dimaksud dapat mencakup perusahaan pusat, provinsi dan kabupaten/kota (Halim, 2014:20). Akuntansi pemerintahan adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya Bastian (2010:3). Akuntansi Sektor Publik juga didefinisikan sebagai mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pengelolaan dana masyarakat di lembaga–lembaga tinggi negara dan

departemen dibawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta.

Pengawasan internal menurut Hery (2011:87) terdiri atas kebijakan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Sedangkan Mulyadi (2018:129) memberikan definisi terhadap pengawasan internal sebagai berikut "Pengawasan internal meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, memajukan efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengawasan Internal menurut Peraturan Perusahaan Nomor 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan perusahaan daerah air minum yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dalam memenuhi kebutuhan air bersih yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu perusahaan PDAM dengan cepat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari hal tersebut perusahaan harus memiliki pegawai yang memiliki kinerja yang baik dalam organisasi untuk terpenuhinya kebutuhan masyarakat di daerah Kabupaten OKU.

Hasil kerja perusahaan dalam rangka implementasi urusan perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya dapat diketahui melalui informasi tentang akuntabilitas kinerja masing-masing perusahaan tersebut. Informasi tentang akuntabilitas kinerja perusahaan dibutuhkan oleh perusahaan karena berdasarkan informasi tersebut, perusahaan mempunyai bahan pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan-perbaikan manajemen dalam penyelenggaraan urusan perusahaan yang lebih baik lagi maka dari itu perusahaan memerlukan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik terutama dalam bentuk akuntabilitas. Peningkatan kinerja perusahaan dalam bidang akuntansi dapat dilakukan dengan cara menerapkan Pengawasan Internal dan Akuntansi Sektor Publik dalam suatu perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu pengawasan internal bahwa evaluasi tidak dilakukan secara menyeluruh dan hasil kerja pegawai tidak dievaluasi secara objektif. Dalam melakukan pengawasan internal perusahaan terkadang memiliki kekurangan dan kelemahan tersendiri hal ini dikarenakan tindakan pengawasan dilakukan oleh orang-orang yang bekerja di PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu sehingga terkadang terjadi penilaian yang subjektif terhadap penilaian akuntabilitas kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penyebaran pra survey terlihat bahwa permasalahan bukan hanya terjadi pada pengawasan internal saja melainkan akuntansi sektor publik juga masih belum dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasi sehingga khalayak atau publik tidak dapat melihat perbandingan antara anggaran yang telah di rencanakan dengan realisasi yang dilaksanakan dalam periode

tertentu, selain itu laporan keuangan belum di publikasikan sehingga publik belum dapat mengakses laporan keuangan PDAM secara langsung, didalam website PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu <https://pdamtirtaraja.okukab.go.id/> hanya tersedia menu absensi, stok gudang, barameter, tagihan, sosial media, antrian kasir, inventarisasi aset, simpeg, arsip, info gangguan dan pemetaan jaringan webgis, dilaman tersebut tidak menyediakan laporan keuangan perusahaan atau dokumen perusahaan yang bisa di akses oleh publik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian **“Pengawasan Internal dan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada Pengaruh Pengawasan Internal Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Apakah ada Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Internal Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan Pengawasan Internal, Akuntansi Sektor Publik dan Akuntabilitas Kinerja.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu pengetahuan serta dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

3. Objek Penelitian

Hasil yang diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan menggunakan variabel Pengawasan Internal dan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja.